

LAMPIRAN- LAMPIRAN

1. Instrumen Observasi Lingkungan Belajar
2. Instrumen Observasi Kegiatan Pembelajaran
3. Instrumen Wawancara
4. Hasil Pengisian Instrumen Observasi Lingkungan Belajar
5. Hasil Pengisian Instrumen Observasi Kegiatan Belajar
6. Hasil rekapitulasi Wawancara
7. Dokumentasi Kegiatan

LAMPIRAN I

Instrumen Observasi Kegiatan Pembelajaran Qiroati

No	Kategori Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Santri antusias dalam belajar membaca <i>Al-Qur'ān</i> dengan metode Qiroati	V		
2	Santri memperhatikan saat guru menyampaikan pembelajaran	V		
3	Santri aktif dalam kegiatan belajar	V		
4	Terjadi interaksi saat kegiatan pembelajaran berlangsung	V		
5	Santri tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung	V		
6	Pengujian santri setelah kegiatan pembelajaran berlangsung	V		

Sumber: Instrumen observasi yang dikembangkan oleh Ahmad Khoirur Roziqi (2024) dengan modifikasi pertanyaan

LAMPIRAN 2

No.	Aspek Penilaian	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kondisi belajar	V		Tertib
	Persiapan Belajar			Persipan yang baik sebelum belajar diawali dengan doa bersama dll.
	a) Santri berdoa sebelum kegiatan belajar dimulai b) Santri memiliki buku setoran bacaan <i>Al-Qur'ān</i> c) Terdapat target bacaan d) Terdapat aturan/kontrak belajar	V V V V		Santri berdoa sebelum pembelajaran, santri memiliki buku setoran, terdapat target bacaan yang harus di lampauai dan terdapat kontrak belajar
	Alat Bantu	V		

No.	Aspek Penilaian	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	a) Tersedia alat bantu dalam mengajar b) Terdapat media interaktif yang memanfaatkan teknologi	V		
2	Sikap belajar	V		
	a) Santri masuk kelas sebelum tanda dimulai pelajaran dibunyikan b) Santri mengucapkan salam sebelum masuk/ memulai pembelajaran c) Santri memperhatikan dan menyimak kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru pengampu	V V V		

No.	Aspek Penilaian	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	d) Santri mengikuti arahan guru pengampu dalam menyetorkan hafalan e) Santri menutup kegiatan belajar dengan doa			
3	Lingkungan belajar			
	a) Ruang kelas belajar sesuai dengan standar kelas b) Ruang belajar memiliki ventilasi udara yang cukup agar kegiatan belajar terasa nyaman c) Terdapat jadwal kebersihan kelas d) Ruang belajar yang konduksif jauh dari	V V V V		

No.	Aspek Penilaian	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	keramaian atau kondisi yang mengganggu pembelajaran			

Sumber: Instrumen observasi yang dikembangkan oleh Ahmad Khoirur Roziqi (2024) dengan modifikasi pertanyaan

LAMPIRAN 3

1. Daftar Wawancara terhadap Kepala Pengajar

- a. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Raudlatul Qurro?
- b. Bagaimana latar belakang berdirinya TPQ Raudlatul Qurro?
- c. Sejak kapan metode Qiro'ati diterapkan di TPQ Raudlatul Qurro?
- d. Mengapa memilih metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca *Al-Qur'ān*?
- e. Ada berapa jumlah jilid Qiro'ati yang digunakan di Raudlatul Qurro?
- f. Bagaimana penyusunan perencanaan pembelajaran *Al-Qur'ān* di TPQ Raudlatul Qurro?
- g. Bagaimana jadwal pembelajaran metode Qiroati di TPQ Raudlatul Qurro?
- h. Bagaimana evaluasi Qiro'ati yang ada di TPQ Raudlatul Qurro?
- i. Bagaimana kriteria keberhasilan anak dalam membaca *Al-Qur'ān* menurut metode Qiro'ati di TPQ Raudlatul Qurro?

2. Daftar pertanyaan terhadap Guru/ Pengajar/ Ustad

- a. Bagaimana penyusunan perencanaan pembelajaran membaca *Al-Qur'ān* di TPQ Raudlatul Qurro?
- b. Bagaimana persiapan sebelum pembelajaran metode Qiro'ati di TPQ Raudlatul Qurro?
- c. Bagaimana proses pembelajaran metode Qiro'ati di TPQ Raudlatul Qurro?
- d. Bagaimana sistem penilaian atau evaluasi metode Qiro'ati di TPQ Raudlatul Qurro?
- e. Apakah ada catatan hasil bacaan anak setelah selesai membaca Qiro'ati?
- f. Bagaimana kriteria keberhasilan anak dalam membaca *Al-Qur'ān* menurut metode Qiro'ati di TPQ Raudlatul Qurro?
- g. Bagaimana ustadz/ustadzah melakukan evaluasi terhadap implementasi membaca *Al-Qur'ān* dengan metode Qiro'ati di TPQ Raudlatul Qurro?

3. Daftar pertanyaan terhadap santri

- a. Mengapa ananda lebih memilih TPQ ini sebagai tempat belajar Al Qur'an anak anda/
- b. Bagaimana menurut ananda tentang metode membaca *Al-Qur'ān* menggunakan metode Qiroati?
- c. Apakah terdapat kesulitan bagi ananda untuk belajar metode Qiroati?
- d. Apa yang Ananda rasakan setelah menggunakan metode Qiroati dalam membaca Al Qur'an?
- e. Apakah metode Qiroati menurut ananda itu mudah?
- f. Bagaimana cara pengajar/ ustad Ananda dalam mengajar metode Qiroati di kelas?

Sumber: Instrumen wawancara yang dikembangkan oleh Ahmad Khoirur Roziqi (2024) dengan modifikasi pertanyaan

LAMPIRAN

1. Data Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara terbagi menjadi tiga yaitu terhadap kepala TPQ, guru pengampu atau ustad dan santri yang masing-masing terdiri dari tiga orang narasumber. Berikut ini hasil wawancara yang diperoleh:

a. Kepala TPQ

Wawancara terhadap kepala TPQ meliputi sembilan butir pertanyaan pokok seperti:

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Raudlatul Qurro?
- 2) Bagaimana latar belakang berdirinya TPQ Raudlatul Qurro?
- 3) Sejak kapan metode Qiro'ati diterapkan di TPQ Raudlatul Qurro?
- 4) Mengapa memilih metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca *Al-Qur'ān*?
- 5) Ada berapa jumlah jilid Qiro'ati yang digunakan di Raudlatul Qurro?
- 6) Bagaimana penyusunan perencanaan pembelajaran *Al-Qur'ān* di TPQ Raudlatul Qurro?
- 7) Bagaimana jadwal pembelajaran metode Qiroati di TPQ Raudlatul Qurro?

- 8) Bagaimana evaluasi Qiro'ati yang ada di TPQ Raudlatul Qurro?
- 9) Bagaimana kriteria keberhasilan anak dalam membaca *Al-Qur'ān* menurut metode Qiro'ati di TPQ Raudlatul Qurro?

Adapun hasil wawancara yang diperoleh dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1) Sejarah berdirinya TPQ Raudlatul Qurro

Pada tahun 1996 TPQ Raudlatul Qurro didirikan Berawal dari itiqod atau keinginan kepala TPQ atau pendiri TPQ untuk mengkur'ankan Masyarakat dan memasyarakatkan *Al-Qur'ān* dan awal haya satu guru yaitu beliau bapak kyai ahmad suwardi yang sekarang menjadi kepala TPQ dan bertambah menjadi 6 pada tahun 2000,

- 2) Latar belakang adanya TPQ Raudlatul Qurro

Nama Raudlatul Qurro berasal dari guru beliau kyai ahmad suwardi yaitu bapak kyai sobari mas'ud yang berarti harapan menjadi pertamanan orang yang ahli dalam *Al-Qur'ān* , pada awal berdirinya TPQ raudlatul qurro pada tahun 1996 langsung menggunakan metode qiroati,

- 3) TPQ raudlatul qurra pada awal berdirinya TPQ raudlatul qurro pada tahun 1996 langsung menggunakan metode qiroati,
- 4) Alasan mengapa memilih metode qiroati sebagai metode pembelajaran *Al-Qur'ān* di TPQ raudlatul qurro tidak lain karena mahabbah atau cinta beliau terhadap *Al-Qur'ān* dan ingin mengembangkan bacaan *Al-Qur'ān* dengan metode yang terbaik. Dan dengan dasar beliau sudah mengetahui latar belakang metode metode yang ada di Indonesia dan beliau menyimpulkan bahwa metode terbaik dan paling efektif untuk diterapkan di TPQ raudlatul qurro adalah metode qiroati dan alhamdulillah berjalan sampai sekarang.
- 5) Jumlah jilid qiroati yang digunakan di TPQ raudlatul qurro yaitu berawal dari 6 jilid pada tahun 2002-2022 dan 2022 sampai sekarang menggunakan yang 5 jilid
- 6) Bagaimana penyusunan pembelajaran alquran
Khutmil qur'an 1 kali setiap tahun, penerimaan santri setiap tahun dan minimal pendaftar atau calon santri yaitu berumur 3 tahun, dan tidak boleh adanya penyebaran flayer untuk pendaftaran santri baru
- 7) Jadwal pembelajaran dari pagi setengah 8 pagi – jam 9 pagi, dilanjutkan sore setengah 2-jam 3 dan setengah 4

sampai jam 5 , pagi bagi anak yang belum sekolah formal atau di sebut dengan kelas praTK,

- 8) Evaluasi qiroati di TPQ Raudlatul Quro di lakukan setiap hari ,
- 9) Kriteria keberhasilan anak dalam membaca al ruran yang sesuai dengan penerapan metode quroati yaitu anak menguasai tajwid, ghorib dan materi tambahan terutama sudah tartil cara bacanya sesuai dengan kaidah qiroati yang di tetapkan.

b. Terhadap Guru Pengampu/ Ustad

Hasil wawancara terhadap guru pengampu/ ustad meliputi pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penyusunan perencanaan pembelajaran membaca *Al-Qur'ān* di TPQ Raudlatul Qurro?
- 2) Bagaimana persiapan sebelum pembelajaran metode Qiro'ati di TPQ Raudlatul Qurro?
- 3) Bagaimana proses pembelajaran metode Qiro'ati di TPQ Raudlatul Qurro?
- 4) Bagaimana sistem penilaian atau evaluasi metode Qiro'ati di TPQ Raudlatul Qurro?
- 5) Apakah ada catatan hasil bacaan anak setelah selesai membaca Qiro'ati?

- 6) Bagaimana kriteria keberhasilan anak dalam membaca *Al-Qur'ān* menurut metode Qiro'ati di TPQ Raudlatul Qurro?
- 7) Bagaimana ustadz/ustadzah melakukan evaluasi terhadap implementasi membaca *Al-Qur'ān* dengan metode Qiro'ati di TPQ Raudlatul Qurro?
- 8) Apakah metode ini efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca *Al-Qur'ān*?

Adapun hasil yang diperoleh dari tiga narasumber dapat dijabarkan sebagai berikut:

WAWANCARA USTADZ 1 AHMAD SHOBIRIN

1. Penyusunan perencanaan pembelajaran metode qiroati diawali dengan adanya pendaftaran peserta didik baru dengan usia dini yaitu 3 tahun, dilanjutkan pembelajaran jilid 1 dan mempelajari atau melakukan proses pembelajaran sampai selesai kemudian ada tes kenaikan kelas dan bagi yang lolos maka dapat naik kelas/jilid. Jumlah semua jilid yang sekarang berlaku atau diterapkan yaitu pembelajaran 5 jilid yang mulai dijalankan efektif tahun 2024 ini, dan sebelumnya masih berupa pembelajaran 6 jilid.

2. Persiapan sebelum pembelajaran di mulai di TPQ Raudlatul Qurro yaitu berawal dari ustadz atau ustadzah harus datang lebih awal daripada murid, memulai dengan adanya persiapan dengan program wajib ustadz/ustadzah wajib tadarus sebelum mengajar. Kemudian masuk ke jam Pelajaran dan proses pembelajaran, dengan waktu pembelajaran yaitu 75 menit.
3. Proses pembelajaran Qiroati yaitu dengan waktu 75 menit diawali dengan 15 menit untuk baris di luar kelas untuk pembacaan asmaul husna, doa harian dan surat pendek, 1 jam untuk pembelajaran di dalam kelas dengan pembagian 15 awal menit untuk membaca bersama dengan media peraga (bacaan yang ditulis seperti halnya di papan tulis kemudian dibaca oleh guru dan ditirukan oleh murid'), 30 menit untuk individu maju ke ustadznya untuk membacakan bacaan yang ada dalam halaman yang harus dibaca, dengan tujuan untuk mengetahui Tingkat kemampuan anak dalam membaca, dan 15 menit akhir juga untuk peraga lagi sampai selesai.
4. Penilaian atau evaluasi yaitu dengan adanya buku prestasi untuk dapat mengetahui kemampuan anak,

dengan kriteria (L-) bagi yang belum lolos, dan bagi yang sudah lancar dan benar bacaannya. Yang di tulis dalam buku prestasi.

5. Kriteria keberhasilan anak dalam membaca *Al-Qur'ān* menggunakan metode qiroati yaitu dengan melihat anak sudah dapat membaca *Al-Qur'ān* dengan lancar, tartil sesuai makarofil huruf, menguasai hukum bacaan dalam tajwid dan juga menguasai ghorib musykilat. Yang sesuai dengan kaidah qiroati, yang sudah di terapkan atau tetapkan dari qiroati pusat dankoordinator cabang.
6. Evaluasi kepada anaka yang belum bisa atau susah dalam pembelajaran dengan cara sering adanya penunjukan untuk lbih memahami hal-hal yang brelum di pahami oleh murid Dan bagi guru juga ada evaluasi yang Dimana di lakukan setiap 2 minggu sekali yang dinamakan MMQ. Dan ada juga bagi TPQ sendiri mengadakan evaluasi setiap malam yaitu tadarus Bersama dan laporan hsil pembelajaran.

WAWANCARA USTADZAH 2 (SITI FATONAH)

1. Di TPQ Raudlatul Qurro pada 2 tahun ini menerapkan pembelajaran 5 jilid yang peraturan tersebut di putuskan pada tahun 2022 dan di terapkan pada tahun 2023

sampai saat ini, untuk lanjutan dari 5 jilid yaitu kelas *Al-Qur'ān* yang di dalamnya ad akelas ghorib musykilat, tajwid, dan kelas terahir yaitu kelas finishing yang merupakan kelas teratas yang akan melaksanakan ujian IMTAS ke coordinator cabang Qiroati cabang banyumas yang bertempat di TPQ Al falah bobosab Purwokerto sebagai syarat kelulusan santri TPQ yang menggunakan metode qiroati.

2. Persiapan ustadz dan ustadzah sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu guru -guru melaksanakan tadarus Bersama di lanjutkan dengan baca Simak sampai selesai. Di teruskan masuk ke kelas dan membariskan peserta didiknya untuk pembacaan asmaul husna, doa harian dan suratan pendek dalam waktu 15 menit.
3. Proses pembelajaran di awali dengan baris 15 menit dengan membaca asmaul husna, doa harian, suratan pendek. Kemudian masuk kelas untuk pembelajaran yang di mana pembelajaran pun ada 2 metode yaitu dengan metode baca bareng atau dengn menggunakan alat peraga dan metode maju satu persatu atau baca Simak. Dan 15 menit terahir denangn cara baca Bersama . ini untuk kelas *Al-Qur'ān*. Untuk yang kelas ghorib yaitu dengan cara , 15 menit baca Bersama, 30

menit baca Simak, dan yang 15 menit terahir untuk belajar ghorib.

4. System penilaian atau evaluasi di TPQ Raudlatul qurro Untuk penilauan sampai dengan kenaikan jilid yaitu dengan penulisan di buku ujian yaitu dengan mencantumkan tulisan “L-“yang berarti belum lulus, “L” yang mempunyai arti lulus dan “L+“ yang mempunyai arti lulus dengan nilai sangat baik. Untuk kenaikan kelas sendiri ada beberapa materi yang di ujiakan dia antaranya membaca jilid, tes hafalan surat pendek, doa harian, doa” sholat. Bagio yang masih belum lulus maka tidak di luluskan atau mengulang. Catatan hasil anak setelah selesai pembelajaran, ada catatan berupa kesalahan atau kurang tepatan pelafaln atau pembacaan yang di tuliskan di buku yang berisi catatan perkembangan anak yang disebut dengan nama buku prestasi.
5. Kriteria keberhasilan anak dalam membaca *Al-Qur’ān* sesuai metode qiro’ati yaitu dengan cara sudah menerapkan kaidah qiroati yang di terapkan, seperti mempraktikan **M3** yang artinya **Mlanga,Mringis dan Mecucu**. Dan juga sudah tepat dalam pelafalan sesuai

dengan makharojil huruf yang di tetapkan metode qiroati.

6. Evaluasi dengan cara setiap 1 bulan sekali melaksanakan tadarus Bersama dan evaluasi bersam seluruh TPQ yang menggunakan metode qiroati di wilayah cabang yang di sebut dengan MMQ. Kemudian setiap malam di TPQ raudlatul qurro Bersama semua guru dan kepala TPQ. Dan adanya update atau pemberharuan model pembacaan menjadi lebih baik. Sejaka adanya perubahan 5 jilid.

WAWANCARA USTADZ AHMAD FATHULLOH

1. Penyusunan rencana pembelajaran a qur'an di TPQ raudlatul qurro yaitu yang pertama dengan menanamkan nilai-nilai qur'ani kepada anak-anak yang di mulai dari umur 3 tahun yang di masukan ke kelas pra TK yaitu kelas untuk pengenalan huruf-huruf hijaiyyah, di lanjutkan naik ke jilid yang ada 5 jilid yang sekarang di terapkan dalam metode qiroati, dan di lanjutkan ke kelas *Al-Qur'ān* yang di dalamnya ada pembelajaran kelas ghorib dan tajwid yang nanti masuk ke kelas akhir yaitu kelas finishing yaitu Dimana nanti akan

melaksanakan ujian atau imtas dan di akhiri dengan khataman atau khotmil qur'an.

2. Persiapan sebelum pembelajaran yaitu ustadz ustadzah setiapharinya ada yang melaksanakan piket sesuai jadwal yang sudah di berikan untuk menjemput santri masuk ke TPQ dengan tujuan agar wali santri tidak ikut masuk ke dalam TPQ dan melantih kemandirian, bagi yang tidak terjadwal piket ustadz ustadzah melaksanakan tadarus Bersama dalam jangka waktu sampai bel masuk berbunyi.
3. Proses pembelajaran metode qiroati di TPQ raudlatul qurra setelah bel masuk di bunyikan semua santri di persilahkan masuk ke kelas masing” kemudian mereka di latih untuk baris dan membaca asmaul husna, suratan pendek dan doa harian juga doa shola, kemudian masuk ke kelas dan Ada membaca bacaan” penggalan ayat di dalam peraga tersebut bagi anak yang masioh ngaji jilid. Bagi yang sudah kelas *Al-Qur'ān* maka !5 menit pertama untuk baca qur'an Bersama di lanjutkan baca Simak selam 30 menit yakni dengan cara satu anak baca yang lain menyimak, juga bertujuan untuk dapat mengevaluasi bacaan dari anak yang sat uke anak yang laiinya. Dan 15 mnit terahit untuk baca bersa lagi dan di

ahiri dengansalam oleh guru. Untuk proses Kembali juga santri di antar Kembali oleh guru piket sampai gerbang dan menjumpai walinya.

4. Sistem penilaian di TPQ raudlatul qurra itu tergantung jilid, karena setiap jilid memiliki kriteria masing-masing contoh pada jilid 1 pengenalan dan penguasaan huruf hijaiyyah maka anak harus faham huruf hijaiyyah , untuyuk jilid 2 awal penguasaan huruf sambung dan jilid 2 ahir untuk pengenalan harokat kasroh,dhumah,fathah, dan fathahtain,kasrohthain,dan dhumahthain. Untuk jilid 3 sudah mulai ke bacaan mad thobi'I dan mad shilah thowilah, hukum al dan seterusnya, untuk jilid 4 husus untuk mempelajari bacaan ihfa dan nun sukun, untujk jilid 5 A anak di beri pembelajaran iqlab,waqof, dan qolqolah dan pembacaan mad juga mafatihussuar. Untuk ghrib adalah kelas khusus yang Dimana ghorib itu membahas bacaan-bacaan yang aneh atau langka di dalam *Al-Qur'ān*. Dan kelas tajwid yang membahas bacaan-bacaan yang ada di *Al-Qur'ān* ,, dan kelas finishing itu mencangkup semua materi pokok danmateri tambahan.
5. Catatan hasuil belajar anak itu ada berupa buku prestasi, buku control kegiatan anak, da juga buku DHS (data

Harian Santri). Yang tertuliskan L & L- untuk kriteria kelulusan santri.

6. Kriteria keberhasilan anak dalam membaca *Al-Qur'ān* menurut metode qiroati yaitu dengan sudah bisa membaca dengan tartil, menguasai ghorib, tajwid, fashohah, suratan pendek, doa harian, dan dalam qiroati juga ada yang namanya fashohah yaitu untuk mengetahui sifat huruf yang dimana sifat huruf adalah sifat yang di letakan sebelum bunyinya huruf, contoh seperti pelafalan huruf ba di qiroati harus mringis dulu dll.
7. Bagaimana ustadz atau ustadzah melakukan evaluasi terhadap penerapan pembacaan al qura menggunakan metode qiroati yaitu dengan adanya rutina MMQ (Majlis Mu'alimil Qur'an) 2 kali dalam Lembaga dan korcam 1 bulan sekali dan untuk korcab 3 bulan sekali. Dan bagi gurupun setiap malam masih harus ngaji atau matlaah jilid" yang di ajarkan agar tetap Lestari dan tidak salam atau berubah dalam pengajaran. Dari jilid 1 sampai Pelajaran tajwid dan bagi anak ada test atau ujian berkala .

c. Terhadap Santri

Hasil wawancara terhadap santri tentang metode Qiro'ati yang meliputi beberapa pertanyaan diantaranya:

- 1) Mengapa ananda lebih memilih TPQ ini sebagai tempat belajar *Al-Qur'ān* anak anda/
- 2) Bagaimana menurut ananda tentang metode membaca *Al-Qur'ān* menggunakan metode Qiroati?
- 3) Apakah terdapat kesulitan bagi ananda untuk belajar metode Qiroati?
- 4) Apa yang Ananda rasakan setelah menggunakan metode Qiroati dalam membaca *Al-Qur'ān*?
- 5) Apakah metode Qiroati menurut ananda itu mudah?
- 6) Bagaimana cara pengajar/ ustad Ananda dalam mengajar metode Qiroati di kelas?
- 7) Apakah menurut kalian metode ini efektif untuk membaca *Al- Qur'an*?

Adapun hasil wawancara terhadap tiga santri adalah sebagai berikut:

SANTRI KE 1

1. - Karena TPQ RQ dekat dengan rumah
 - Metode pembelajarannya menggunakan qiroati
 - Banyak temannya

- Guru-gurunya kompeten dan juga asyik
2. - Metodenya sangat bagus
 - Pada awalnya terasa sulit dalam membaca akan tetapi setelah terbiasa alhamdulillah mudah
 - Kadang merasa tertekan tapi asyik
 3. Terdapat kesulitan terutama dalam melafalkan hurufnya karena belum terbiasa dan harus sesuai standar makharojul huruf qiroati
 4. Sangat senang karena bisa membaca *Al-Qur'ān* menggunakan metode qiroati yang di kenal dengan keistimewaan dalam penekanan membaca yang sesuai mahrojil hurufnya selain itu terkesan dengan ustad ustadzahnya yang selalu sabar dalam membingbing saya
 5. Menurut saya sulit sulit mudah yang dimana Ketika baru mengenalnya maka akan terasa susah , akan tetapi setelah terbiasa akan merasa mudah dan bisa menikmati bacaannya.
 6. Menggunakan cara binnadhior atau maju satu persatu membaca di depan ustadznya, dengan cara menggunakan alat peraga yang berisikan

tulisan,huruf,ayat yang nanti di baca Bersama oleh semua anak di kelas itu.

7. Ya saya jadi cepat bisa membaca *Al-Qur'ān*

SANTRI KE 2

1. - Cara ngajinya bagus karna menggunakan metode qiroati
 - Karena banyak temannya
 - Satu -satunya TPQ yang terdekat dari rumah
 - Saran dari orang tua / orang tua yang mendaftarkan
2. Metode pembelajarannya praktis, mudah di pahami, sedikit menegangkan
3. Terdapat kesulitan dalam melafalkan huruf-hurunya atau bacaannya karena harus sesuai dengan standar pembacaan makharojil huruf dalam metode qiroati dengan tepat dan benar
4. Ngajinya jadi lebih baik dan benar, jadi bisa ngaji pake metode qiroati, punya banyak teman
5. Menurut saya mudah akan tetapi kita harus selalu rajin belajar membaca baik di ruam atau di TPQ
6. Menggunakan alat peraga yang berisikan tulisan mulai dari huruf, harokatnya, lafadz, sampai ayat-ayat *Al-Qur'ān* yang di contohkan atau di bacakan oleh

ustadznya kemudian semua santri menirukan cara bacanya , juga dengan cara binadhor.

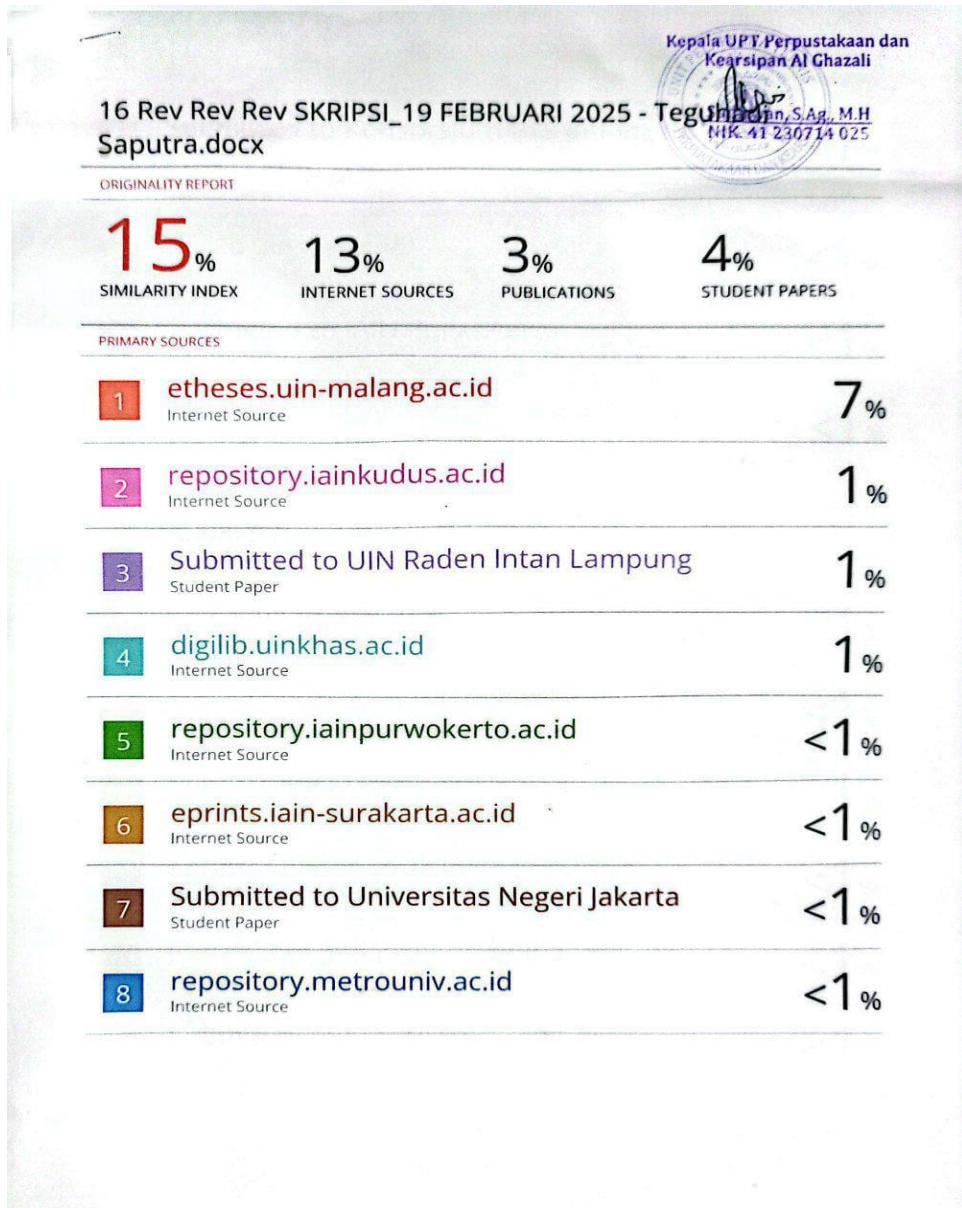
7. Saya jadi lebih lancar membaca *Al-Qur'ān*, kalau sebelumnya masih belum lancar.

SANTRI KE 3

1. Karena TPQ RQ menurut saya merupakan TPQ yang terbaik yang berada di lingkungan atau desa saya, mulai dari metode baca yang di terapkan menggunakan qiroati, guru-gurunya profesional dan kompeten, juga keefektifitasan pembelajarannya sangat bagus
2. Metode membaca *Al-Qur'ān* menggunakan metode qiroati sangat baik, dimana santri yang belajar membaca menggunakan metode qiroati terbukti cara bacanya bagus-bagus dan sesuai dengan makharojil huruf yang bagus. Walaupun bagi orang yang baru mengenal atau belajar menggunakan metode qiroati akan sedikit ada kesulitan karena sangat intensnya metode qiroati dalam pembelajaran.
3. Terdapat beberapa kesulitan mulai dari cara baca, kemudian penekanan dalam ilmu tajwid dan ghorib, akan tetapi menurut saya asyik dan penuh tantangan dalam menghafal dan membaca dengan baik.

4. Saya merasa sangat puas dan bangga Ketika saya dapat lulus dari TPQ yang menggunakan metode qiroati ini, bacaan saya menjadi baik dan fashih. Dan merasa bangga karean bisa ngaji di TPQ yang menggunakan metode qiroati yang dimana metode qiroati di akui menjadi metode terbaik Indonesia bahkan sampai ke malaisia.
5. Menurut saya mudah-mudah sulit tapi lebih dominan mudah karenan sudah terlatih dan terbiasa mulai dari jilid bawah .
6. Menggunakan alat peraga yang berisikan tulisan mulai dari huruf, harokatnya, lafadz, sampai ayat-ayat *Al-Qur'ān* yang di contohkan atau di bacakan oleh ustadznya kemudian semua santri menirukan cara bacanya , Menggunakan cara binnadhor atau maju satu persatu membaca di depan ustadznya.
7. Menurut saya efektif karena menjarnya langsung ke cara baca jadi mudah untuk diikuti.

Lampiran Cek Plagiasi



83	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
84	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
85	dakir.wordpress.com Internet Source	<1 %
86	Amir, Selamat. "Elemen Saintifik Dalam Al-Qur'an: Analisis Terhadap Tafsir Al-Sha'rawi Karangan Muhammad Mutawalli Al-Sha'rawi", University of Malaya (Malaysia), 2023 Publication	<1 %
87	Fajriyati, Ika Nur. "Penerapan pola bimbingan individu dalam belajar membaca Al-Qur'an anak usia dini di TPQ Bustanu 'usysyaqil Qur'an (BUQ) Lesmana Ajibarang Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 Publication	<1 %
88	afirdauz.blogspot.com Internet Source	<1 %
89	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
90	www.bacaanmadani.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On



Exclude matches

< 5 words

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

Nma Lengkap : Teguh Adi Saputra
Tempat, Tanggal lahir : Purbalingga, 25 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat Rumah : Jl. Gumilang Dusun Karanggude RT 03
Rw 07 Desa Krangean, Kecamatan
Kertanegara, Kabupaten Purbalingga,
Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.
Nomer Telephon/WA : 085719675243
Email : teguhsyaputra258@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

SD/MI : MI MA'ARIF NU KRANGEAN
SMP/MTs : SMP N 1 KERTANEGARA
SMA/MA : MA AL FALAH JATILAWANG
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NAHDLATUL
ULAMA AL GHOZALI CILACAP

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Himpunan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI)
2. PAC NU JATILAWANG 2018-2019
3. Dewan Pengurus PP Al Falah Jatilawang 2018-2025